

LATIHAN KETERAMPILAN MEREPERASI TAPE RECORDER DI PANTI  
SOSIAL BINA REMAJA PSBR BUDI UTAMA LUBUK ALUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

---

LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	25 JUN 1997
SUMBER / HARGA :	K 1
KOLEKSI :	K 1
NO. INVENTARIS :	996/K/97-L <sub>2</sub> (2)
KLASIFIKASI :	621.389 LRT L <sub>2</sub>

OLEH

Drs. Zulkifli Naansah. dkk

Dilaksanakan atas biaya:

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997

No. Kontrak : 53 /PT37.H.21/LPM/1996

Tanggal : 11 September 1996

---

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1 9 9 6

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat IKIP Padang Latihan keterampilan mereperasi Tape recorder pada Panti Sosial bina remaja PSBR Budi utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

K e t u a : Zulkifli Naansah

Anggota : 1. Yusri Abd Hamid

3. A m r i l

3. Andris Syukur

4. H a n e s m a n

## ABSTRAC

### LATIHAN KETERAMPILAN MEREOPERASI TAPE RECORDER DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA PSBR BUDI UTAMA LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

(1) Zulkifli Naansah, (2) Yusri Abd Hamid, (3) Amril, (4) Andris Sukur, (5) Hanesman.

Hakekat pembangunan adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya baik materil maupun sprituil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Agar terwujud cita-cita di atas, peranan lembaga pendidikan sekolah dan luar sekolah sangat menentukan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya pembangunan sumber daya manusia, terutama bagi generasi muda. Mereka sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia yang terpenting bagi kelanjutan pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan. Dewasa ini kecenderungan pembinaan dan pengembangan generasi muda belum berjalan secara baik, disatu pihak terdapat ribuan pencari lowongan kerja diberbagai bidang disiplin ilmu, dilain pihak banyak lowongan kerja yang ditawarkan lewat mas media yang kurang dapat mereka manfaatkan secara baik. Tidak terpenuhinya lowongan kerja yang ditawarkan ini merupakan suatu indikator bahwa terdapat suatu kesenjangan antara kompetensi (kemampuan) yang dimiliki dengan kesempatan kerja yang ada.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Latihan Keterampilan mereperasi Tape recorder pada panti sosial bina remaja PSBR budi utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman" dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan teknik Elektronika FPTK IKIP Padang melalui Pusat pengabdian Pada Masya-

rakat IKIP Padang.

Latihan keterampilan ini dititik beratkan kepada perawatan dan reperasi pesawat Tape recorder dan pesawat elektronika yang sejenisnya. Materi kegiatannya dititik beratkan kepada pengetahuan dan keterampilan dasar seperti komponen, alat ukur, teknik penyolderan, rangkaian dasar dan mendiagnosa serta teknik mencari kerusakan-kerusakan yang dialami pada pesawat tersebut.

Berkat rasa pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana, partisipasi yang baik dari peserta dan pengelola panti, Latihan keterampilan mereperasi pesawat Tape recorder telah berjalan dengan baik. Diharapkan dengan telah diberikan keterampilan ini akan dapat mewujudkan generasi muda yang dinamis dan kreatif. Disamping itu juga diharapkan dapat mengatasi kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki oleh generasi muda dengan lapangan kerja.

Pada kepelatihan ini telah dapat dibina sebanyak 20 peserta yang direkrut dari keluarga berekonomi lemah dari generasi muda putus sekolah dari berbagai daerah di wilayah Propinsi Sumatera Barat. Setelah mengikuti latihan ini diharapkan para peserta dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang didapat bagi pengembangan dirinya sendiri, bangsa dan selanjutnya akan dapat meningkatkan taraf hidup dan kehidupan.

## KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksana Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengalaman IPTEK merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terimakasih

kepada tim pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelenggarakan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah swt, semoga seluruh jerih payah tim pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan yang maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, 31 Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang

K e t u a

dto.

(Dr. H. N u r t a i n)

NIP. 130 252 716

## DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PELAKSAN .....	i
RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisa Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
II. TUJUAN DAN MANFAAT .....	6
A. Tujuan .....	6
B. Manfaat .....	6
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	8
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	12
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	12
B. Khalayak Sasaran .....	14
C. Metoda yang digunakan.....	15
V. Hasil Kegiatan .....	16
A. Analisa Evaluasi .....	16
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat .....	17
C. Faktor Pendukung .....	18
D. Faktor Penghambat .....	19
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	21
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran-saran .....	21
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisa Situasi

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata baik materil maupun sprituil berdasarkan Pancasila, di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (GBHN 1988:57). Dalam menyongsong PJPT II, pembangunan segala bidang semakin ditingkatkan, karena pada pembangunan dimasa mendatang dituntut pengembangan sumber daya manusia dalam rangka menjaga kesinambungan gerak pembangunan nasional. Pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan adalah dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Diharapkan setiap tahapan pembangunan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat.

Dari sekian banyak sektor pembangunan yang dilaksanakan, pembangunan listrik masuk desa telah mendapat porsi perhatian yang tersendiri dalam masyarakat. Listrik masuk desa memberikan dampak positif sekali ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Hal ini terlihat dengan seiringnya listrik masuk desa telah dibarengi pula dengan kehadiran bermacam-macam peralatan listrik dan bermacam-macam jenis pesawat elektronika seperti Amplifair, Tape recorder, Radio, Televisi dan sebagainya. Melalui pesawat-pesawat elektronika ini masyarakat pedesaan merasa, mereka sudah mendapat hiburan, pendidikan, dan informasi-informasi penting dan terkini.

Kehadiran listrik dan pesawat-pesawat elektronika



dipedesaan jelas merupakan suatu keuntungan karena dengan melalui pesawat-pesawat elektronika itu mereka mendapatkan hiburan, pendidikan, dan informasi terkini secara cepat dan efektif. Tetapi disamping itu, selain mendapat keuntungan, juga menimbulkan kendala baru yaitu bagaimana cara mengoperasikannya dengan baik, bagaimana cara merawat dan memperbaikinya kalau terjadi kerusakan. Hal yang demikian itu sangat dimungkinkan terjadinya. Sebab kehadiran pesawat-pesawat elektronika di pedesaan tidak dibarengi dengan ketersediaan tenaga yang terampil untuk menanganinya. Untuk menjawab tantangan itu peranan melalui pendidikan sekolah maupun luar sekolah akan dapat memberikan jawaban yaitu dengan memberikan penyuluhan, bimbingan, dan memberikan latihan keterampilan sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Disisi lain kalau diperhatikan dipedesaan, banyak generasi muda potensi yang tidak bekerja. Mereka menganggur kemungkinan karena tidak dapat melanjutkan sekolah ke yang lebih tinggi disebabkan kekurangan biaya, kemungkinan lain mereka menganggur disamping mutu keterampilan yang mereka punyai rendah adalah karena terbatasnya tempat industri yang akan menampung mereka juga terbatas.

Generasi muda di pedesaan terutama yang putus sekolah sebetulnya masih mempunyai potensi yang cukup andal, bila dibina dan diarahkan pada perencanaan yang memenuhi kesempatan lapangan kerja atau dapat menciptakan lapangan kerja baru. Perencanaan dan pengembangan generasi muda hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja dan

lapangan kerja yang tersedia. Sehingga memungkinkan bagi generasi muda yang terampil untuk hidup mandiri (berwira-swasta). Oleh sebab itu generasi muda sebagai calon pimpinan perlu dipersiapkan terutama :

1. Keterampilan teknik (technical skill)
2. Keterampilan bekerjasama dengan orang lain (human relation skill).
3. Keterampilan konseptual (conceptual skill)

Pendidikan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah, berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa mendatang. Berdasarkan salah satu asas tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian pada masyarakat, dapat berbentuk pemberian pendidikan, peningkatan kecerdasan dan keterampilan masyarakat.

IKIP Padang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), berdasarkan asas Darma pengabdian pada masyarakat setiap tahun terus mendarmabaktikan baik tenaga, dana, dan jasa guna pembinaan dan peningkatan keterampilan generasi muda.

FPTK IKIP Padang adalah salah satu fakultas di IKIP Padang yang bergerak dibidang pendidikan teknologi dan kejuruan membina beberapa jurusan termasuk jurusan pendidikan teknik elektronika. Jurusan ini mempunyai sarana yang memadai untuk menunjang keterampilan dibidang elektronika.

## B. Perumusan Masalah.

Panti sosial bina remaja PSBR lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu tempat warga binaan sosial dari Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat. Panti ini merupakan tempat binaan anak generasi muda putus sekolah yang berasal dari berbagai desa yang ada di Sumatera Barat.

Untuk menjawab pengaruh era globalisasi dimasa yang akan datang, Pemerintah disamping melanjutkan pembangunan fisik yang sudah ada juga meningkatkan pembangunan dalam bidang kualitas sumber daya manusia, termasuk diantaranya peningkatan sumber daya manusia generasi muda dipedesaan.

Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui berbagai sekolah, kursus, balai latihan, karang taruna ataupun melalui instansi-instansi terkait dan sebagainya.

Sehubungan dengan peningkatan sumberdaya manusia, bentuk pendidikan yang bagaimana hendaknya yang cocok diberikan untuk generasi muda yang tinggal dipedesaan?. Dengan diberikan pendidikan ini, pemuda pedesaan diharapkan akan mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang sudah ada atau dengan kata lain pendidikan yang diberikan adalah mengarah kepada kesempatan kerja.

FPIK IKIP Padang yang bergerak dibidang pendidikan teknologi dan kejuruan dan mempunyai sarana yang memadai, melalui jurusan pendidikan teknik elektronika mencoba melaksanakan pendidikan berupa Latihan keterampilan mere-

perasi tape corder yang ditujukan kepada generasi muda putus sekolah yang berasal dari berbagai desa yang ada Sumatera barat.

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. Tujuan

Tujuan dari Latihan keterampilan mereperasi tape corder yang diberikan pada anak asuh Panti Sosial PSBR Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman ini tidak terlepas dari usaha pembinaan dan pengembangan generasi muda sebagai kader-kader pembangunan nasional, angkatan kerja yang berbudi luhur, dinamis, kreatif, berilmu dan berketerampilan, sehingga akan tumbuh kemauan dan kemampuan generasi muda untuk membina dan mengembangkan potensi diri, masyarakat dan lingkungannya.

Tujuan latihan keterampilan mereperasi tape corder secara rinci adalah :

1. Membina dan mengembangkan potensi serta kemampuan generasi muda putus sekolah dari berbagai desa yang tersebar di Sumatera Barat.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan generasi muda mampu dalam merawat dan memperbaiki pesawat-pesawat tape recorder atau pesawat-pesawat elektronika yang sejenisnya.

### B. Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat yang diharapkan dari latihan adalah :

1. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diberikan ini bagi generasi akan dapat membuka atau mengisi kesempatan kerja yang ada di pedesaan, terutama yang berkaitan dengan tape recorder atau yang sejenisnya.
2. Dengan terbuka/tersisinya kesempatan kerja di bidang

tape recorder atau yang sejenisnya akan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pedesaan.

3. Dengan telah tersedianya tenaga yang terampil dibidang tape recorder akan dapat mengatasi dengan cepat segala kerusakan-kerusakan yang terdapat pada pesawat tape recorder ataupun pesawat komunikasi elektronika lainnya. Dengan demikian masyarakat pedesaan akan selalu dapat menambah ilmu pengetahuan ataupun informasi-informasi penting lainnya melalui pesawat elektronika yang dimilikinya.

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya baik materil maupun sepirituil berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945. Peranan Lembaga Pendidikan sekolah maupun luar sekolah sangat menentukan upaya untuk mewujudkan mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya pengembangan generasi muda.

Generasi muda adalah generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dan merupakan sumber yang sangat potensi untuk mewujudkan pembangunan. Kenyataan menunjukkan bahwa belum semua generasi muda di tanah air yang telah terbina dan dikembangkan sesuai pertumbuhan IPTEKS, pada hal mereka merupakan potensi yang akan ikut menentukan keberhasilan lajunya pembangunan nasional.

Panti sosial bina remaja Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman adalah merupakan salah satu Panti yang ikut membina anak-anak asuh dan generasi muda putus sekolah dari kalangan keluarga yang kurang mampu dan berasal dari berbagai pedesaan yang ada di daerah di Sumatera Barat. Mereka di asramakan dan dibina oleh Departemen sosial Provinsi Sumatera Barat. Selama dalam binaan mereka dilatih dan dibekali dengan berbagai bidang keterampilan dengan harapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh nantinya dapat mereka kembangkan di daerahnya masing-masing.

Sesuai dengan perkembangan IPTEKS dewasa ini, semakin banyak diciptakan alat-alat bantu yang dapat digunakan untuk kemudahan dan meringankan pekerjaan manusia, dan dengan alat

bantu ini tenaga manusia dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan suatu aktivitas. Alat bantu ini dibidang informasi dan telekomunikasi pada umumnya dioperasikan dengan menggunakan bantuan energi listrik. Pengoperasiannya ada yang berupa manual dan ada juga secara otomatis.

Dalam kehidupan sehari-hari kemajuan teknologi dibidang elektronika sangat banyak sekali digunakan untuk menunjang kehidupan keluarga misalnya tape recorder radio, televisi dan berbagai macam peralatan listrik rumah tangga lainnya. Walaupun peralatan ini telah memasyarakat sampai ke pelosok desa, namun dalam penggunaannya terdapat berbagai macam masalah dan kendala terutama bahwa keberadaan pesawat-pesawat itu tidak dibarengi dengan ketersediaan tenaga terampil untuk merawat dan memperbaikinya kalau terjadi kerusakan.

Untuk dapat merawat dan memperbaiki kerusakan pesawat-pesawat elektronika tersebut memerlukan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Pengetahuan dan keterampilan ini bisa mereka dapat dengan mengikuti kursus atau pelatihan melalui pendidikan luar sekolah.

Perguruan tinggi yang merupakan lembaga pendidikan sekolah, berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan laju pembangunan. Dengan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentu akan dapat menunjang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.

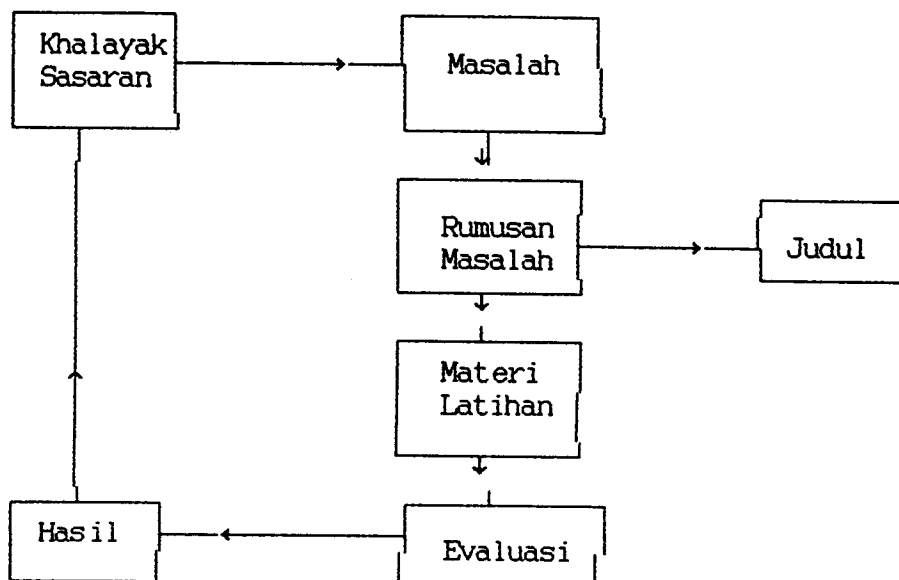
IKIP Padang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), berdasarkan darma pengabdian pada



masyarakat ikut mendarma baktikan tenaganya dalam bentuk pemberian pendidikan, pelayanan dan keterampilan kepada masyarakat.

Sesuai dengan kemampuan yang ada di PSBR Lubuk Alung, salah satu cara yang baik untuk mengatasi permasalahan itu adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan ini akan dapat mereka gunakan untuk mengoperasikan, merawat dan mengatasi kerusakan-kerusakan yang ditemui pada pesawat-pesawat elektronika, sehingga modal dasar ini lebih lanjut dapat mereka kembangkan untuk membuka lapangan kerja secara mandiri dan sekaligus akan dapat mengatasi permasalahan yang ditemui pada pesawat elektronika baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat desa setempat.

Untuk lebih jelasnya proses pelaksanaanya kegiatan ini dapat dilihat pada diagram alir berikut :



Kerangka pemecahan masalah

Sasaran latihan keterampilan Mereperasi tape recorder adalah pemuda putus sekolah yang dibina pada Panti sosial bina remaja PSBR Lubuk Alung yang berjumlah lebih kurang sebanyak 20 orang setiap priode. Peserta yang akan mengikuti latihan keterampilan ini berpendidikan minimal SMTP. Untuk mengatasi ledakan calon peserta yang terdaftar, diadakan seleksi (tes IQ, minat, bakat kejuruan dan kemampuan kejuruan) yang dilaksanakan oleh FPTK IKIP Padang bekerja sama dengan Kakanwil Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat dan Panti sosial PSBR Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

Target yang ingin dicapai dari kegiatan latihan keterampilan Mereperasi tape recorder adalah :

1. Membekali peserta dengan pengetahuan komponen, rangkaian dasar, teknik merawat dan mencari serta mengatasi gangguan yang terdapat pada pesawat tape recorder atau pesawat yang sejenisnya.
2. Membekali peserta mengenai keterampilan merawat, mencari gangguan dan mereparasi Tape recorder atau pesawat yang sejenisnya.

#### IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan latihan keterampilan Mereperasi tape recorder pada Panti sosial PSER Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilakukan dengan melalui proses sebagai mana yang akan diuraikan berikut ini.

##### A. Realisasi Pemecahan Masalah

###### 1. Pertemuan Tim Pelaksana

###### a. Penentuan Peserta

Peserta yang akan mengikuti program latihan Keterampilan mereparasi tape recorder ini sebanyak 21 orang. Mereka merupakan anak binaan dari Panti sosial bina remaja Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Latar belakang pendidikan mereka minimal SMTP dan berasal dari berbagai desa yang ada di Sumatera Barat. Untuk lebih jelasnya biodata peserta dapat dilihat pada lampiran.

###### b. Program Latihan Keterampilan

Berdasarkan latar belakang peserta, kemajuan ilmu dan teknologi, kebutuhan masyarakat pedesaan, dan waktu yang tersedia maka tim pelaksana menyusun program latihan dengan perbandingan teori dan praktek adalah berbanding 30 % teori dan 70 % praktek. Apabila teori sudah diberikan, kemudian langsung diikuti dengan praktek dengan harapan agar peserta dapat memahaminya dengan mudah.

###### 2. Peralatan dan Bahan

Agar tercapainya tujuan latihan keterampilan

sebagaimana yang diharapkan sangat perlu dipersiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan. Ada dua hal yang berkaitan dengan bahan dan peralatan yaitu yang berkaitan dengan perangkat lunak dan perangkat keras.

a. Perangkat lunak

Yang dimaksud dengan "bahan dan peralatan yang berkaitan dengan perangkat lunak" adalah yang berkaitan dengan program materi dan tenaga yang akan melaksanakannya.

Bentuk program materi latihan keterampilan mereperasi tape recorder yang diberikan itu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program kegiatan latihan mereperasi tape recorder pada PSBR Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

No	Bidang	Materi	Jam		Tot
			Teori	Prak.	
I	Dasar listrik & elektronika	1. Listrik AC & DC	1	1	2
		2. Rangk. Lis. AC. DC	1	1	2
		3. Karakteristik komponen elektronika	1	1	1
		4. Alat Ukur	1	1	2
		5. Keselamatan kerja	1	1	2
II.	Praktek pemeliharaan dan perbaikan tape recorder	1. Menyolder dan membuka solderan	2	3	5
		2. Merakit Rangk. sederhana			
		- Sumber Daya DC	2	2	4
		- Audio Sistem	2	6	8
		- Tape recorder	2	6	8
3. Tek. Mencari gangguan	2	6	8		
Jumlah					45

Program yang telah tersusun diatas dilaksanakan

oleh tenaga staf pengajar yang ada pada jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FPTK- IKIP Padang.

b. Perangkat Keras

Yang dimaksud dengan perangkat keras adalah bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program kepelatihan ini misalnya komponen-komponen listrik & elektronika, serta perangkat tape recorder. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan misalnya solder listrik dan alat-alat ukur yang relevan.

Dalam pelaksanaan program ini yang berkaitan dengan komponen listrik dan elektronika sebahagian dibantu oleh Panti bina sosial, sedangkan peralatan yang diperlukan sebagian digunakan sarana yang terdapat di laboratorium dan workshop jurusan pendidikan Teknik Elektronika FPTK IKIP Padang.

Pelaksanaan latihan keterampilan mereperasi tape recorder di Panti sosial bina remaja Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dimulai 1 September 1996 dan berakhir pada 7 Desember 1996. Setiap hari dilaksanakan latihan selama 4 jam tatap muka di bidang teori dan praktek.

B. Khalayak Sasaran

Untuk pelaksanaan kegiatan latihan keterampilan mereperasi tape recorder ini dipandang perlu memberikan materinya kepada generasi muda dan remaja putus sekolah. Mereka direkrut dari berbagai desa yang tersebar didaerah Sumatera Barat dengan syarat berminat dibidang

elektronika dan berpendidikan minimal SLTP.

Dari sekian banyak peminat pada bidang elektronika, sesuai dengan waktu dan sarana pendukung yang tersedia, setelah diadakan seleksi maka mereka didik sebanyak lebih kurang 20 orang.

### C. Metoda Yang Digunakan

Metoda yang digunakan dalam penyampaian materi latihan keterampilan ini disesuaikan dengan tujuan, sarana pendukung dan latar belakang peserta maka metoda yang dipilih adalah seperti uraian berikut.

#### 1. Ceramah

Metoda ini dipakai untuk penyampaian materi teori, karena metoda ini sangat praktis untuk menjangkau keseluruhan peserta secara merata. Bahan atau materi yang disampaikan dengan sistimatis.

#### 2. Demonstrasi dan Tanya Jawab

Penggunaan metoda ini dipilih karena baik untuk waktu penyampaian materi teori maupun praktek. Metoda demonstrasi dan tanya jawab sangat efektif karena selain membangkitkan minat, kreatifitas, keberanian peserta, juga membantu kelancaran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

#### 3. Latihan Keterampilan

Metoda ini dipilih karena dapat diperaktekkan dengan nyata sewaktu penyampaian materi latihan keterampilan mereperasi tape recorder. Sehingga peserta mudah menerima dan mudah memahaminya.

## V. HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan latihan keterampilan mereperasi tape recorder yang dilaksanakan pada Panti sosial bina remaja PSBR Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman ini berjalan sangat baik dan lancar. Hal ini sangat dimungkinkan berkad kesadaran tinggi baik bagi peserta maupun bagi pelaksana dan ditunjang oleh pertisipasi yang tinggi dari pihak pengelola panti, dan tim pengabdian kepada masyarakat IKIP Padang. Berikut ini dijelaskan pencapaian pelaksanaan Latihan keterampilan mereperasi Tape recorder tersebut ditinjau dari aspek tujuan, sasaran dan target, serta manfaat yang telah dicapai.

### A. Analisa Evaluasi

Secara umum keseluruhan tujuan latihan keterampilan mereperasi tape recorder yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini tercermin sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan evaluasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta memperlihatkan perubahan sikap dan cara berfikir, mengemukakan masalah dan pendapat serta mencari alternatif pemecahannya. Peserta mengerti dan mempunyai persepsi yang positif terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan, serta mempersiapkan diri sebagai pelopor pembangunan di pedesaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan dan pengembangan potensi kemampuan generasi muda dan pemuda putus sekolah yang dibina melalui Panti sosial bina remaja PSBR Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

terutama dalam rangka pelaksanaan pembangunan pedesaan dapat dicapai dengan baik.

2. Peserta latihan telah dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya guna untuk mempersiapkan diri sebagai kader pembangunan di pedesaan melalui latihan keterampilan.
3. Berdasarkan pengamatan kepada peserta selama kegiatan latihan berlangsung sebagian besar peserta telah memperlihatkan adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan tentang peranan keberadaan listrik dipedesaan. Bahwa listrik tidak saja dapat difungsikan sebagai konsumtif tetapi dapat juga difungsikan sebagai pembantu kegiatan rumah tangga, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Peserta kepelatihan telah dapat melakukan bagaimana cara merawat dan memperbaiki pesawat-pesawat tape recorder atau yang sejenisnya bila mendapat gangguan. Dengan bekal keterampilan yang telah mereka peroleh ini diharapkan setelah mereka kembali ke desa akan dapat berkembang menjadi pembuka lapangan pekerjaan baru dibidang elektronika.

#### B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran dan target yang ingin dicapai seperti dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat dikatakan sudah direalisasikan dengan baik. Telah dibina sejumlah 20 orang generasi muda putus sekolah dalam bidang keterampilan mereparasi Tape recorder.

Manfaat yang diperoleh peserta adalah seperangkat



pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tape recorder. Bekal pengetahuan dan keterampilan tersebut diharapkan dapat membuka lapangan kerja secara mandiri (wiraswasta), sekaligus untuk membantu kesulitan masyarakat di desanya. Dengan demikian pemuda putus sekolah yang telah mendapatkan keterampilan, akhirnya akan dapat membuka lapangan pekerjaan baru dibidang elektronika dan sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan di masa mendatang.

### C. Faktor Pendukung

Faktor pendorong adalah faktor-faktor dari beberapa segi yang sangat erat kaitannya dengan keberhasilan program latihan keterampilan mereperasi tape recorder ini diantaranya adalah seperti yang akan diuraikan berikut ini.

#### 1. Faktor Lokasi

Lokasi pelaksanaan latihan keterampilan ini sangat tepat, sebab di Panti sosial bina remaja PSBR Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman ini dibina pemuda putus sekolah dari keluarga ekonomi lemah yang berasal dari berbagai desa yang tersebar di daerah Sumatera Barat. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang untuk kelancaran kegiatan proses belajar mengajar seperti tersedianya ruang belajar teori, praktek, dan sarana listrik.

#### 2. Pemerintah Daerah Dan Instansi Terkait.

Departemen sosial, Pengasuh dan pelaksana panti dan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Padang

Pariaman sangat menunjang kelancaran pelaksanaan latihan keterampilan mereperasi Tape recorder ini.

### 3. Partisipasi Peserta

Keberhasilan program ini juga berkat partisipasi aktif peserta, mulai dari pembukaan sampai pada penutupan keseluruhan kegiatan. Kemauan dan ketekunan peserta dalam menyelesaikan tugas dengan baik pada berbagai bentuk kegiatan yang diberikan. Mereka bekerja dengan cermat dan teliti sehingga membuat tim pelaksanaan merasa puas dalam melakukan bimbingan dan pengarahan.

### 4. Latar Belakang Pendidikan Peserta

Demi kelancaran latihan keterampilan, maka latar belakang pendidikan peserta diselaraskan dengan materi dan tingkat keterampilan yang akan mereka peroleh. Secara umum pendidikan peserta latihan keterampilan terdiri dari SMTP dan SMTA latar belakang pendidikan peserta yang berbeda ini, masih bisa mengikuti latihan dengan baik karena tim pelaksana melakukan bimbingan kearah pemahaman praktis dan bukan hanya teoritis.

### D. Faktor Penghambat

Disamping adanya faktor pendukung didalam latihan keterampilan ini, juga ditemui beberapa kesulitan yang sekaligus merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan, antara lain :

#### 1. Tingkat dan jenis pendidikan Peserta

Tingkat dan jenis pendidikan yang berbeda, sangat

mempengaruhi kelancaran program, terutama pada awal kegiatan berlangsung.

## 2. Bahan dan peralatan

Bahan dan peralatan yang tersedia untuk kegiatan latihan keterampilan ini sangat terbatas. Berkat bantuan Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FPTK IKIP Padang, terutama masalah peralatan dapat diatasi, namun karena peserta yang banyak tentu tidak semua dapat disediakan. Untuk itu tim pelaksana melatih peserta dengan cara berkelompok.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama program latihan keterampilan Mereperasi tape recorder langsung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengabdian Pada Masyarakat di Panti sosial bina remaja PSBR Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman merupakan sasaran pengabdian yang sangat tepat, karena peserta latihan terdiri dari utusan generasi muda putus sekolah yang berasal dari berbagai desa yang tersebar di Sumatera Barat. Dengan demikian keterampilan yang diberikan tersebut akan menyebar di berbagai daerah pedesaan. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, kegiatan ini berhasil dengan baik dan perlu dilanjutkan dan dikelola dengan baik.
2. Demi kelancaran kegiatan ini rasanya bagi peserta harus diberikan kriteria berdasarkan latar belakang pendidikan yang mereka tempuh sebelumnya.

### B. Saran-saran

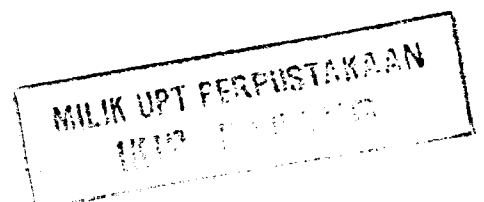
1. Perlu dipikirkan lebih lanjut pengadaan alat dan bahan agar pembinaan latihan keterampilan ini di masa mendatang agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan sasaran yang efisien dan efektif.
2. Perlu dilakukan kerjasama yang lebih erat antara IKIP Padang dengan berbagai pembina Panti Asuhan dan organisasi lain yang terkait dalam membina dan meningkatkan sumber daya manusia terutama generasi muda putus

sekolah baik yang tinggal dipedesaan, desa tertinggal ataupun desa-desa terpencil yang ada di Sumatera Barat.

3. Perlu dipertimbangkan tindak lanjut tentang pembinaan dan kesinambungan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh sebab ilmu dibidang elektronika terus berkembang dengan pesat.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suharsimi, 1993. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Bumi Askara Jakarta.
- IAN R. Sinclair, 1972. Understanding Electronics Components, Fountain Press: London.
- Peter Buban, 1987. Understanding Electricity And Electronics Technology, McGraw-Hill, New York.
- Sukarta Abdussalam, 1990. Data Dan Persamaan Transistor, PT Elek Media Komputindo, Jakarta.



Lampiran I

Tim Instruktur Latihan Keterampilan Mereperasi Tape Recorder  
Pada Pansti Sosial Bina Remaja PSBR Budi Utama Lubuk Alung  
Kabupaten Padang Pariaman.

1. Ketua Pelaksana

N a m a : Drs. Zulkifli Naansah  
Pangkat/Gol/Nip : Pembina/ IVa/130526457  
Jabatan : Lektor  
Bidang Keahlian : Elektronika

2. Anggota

- a. N a m a : Drs. Yusri Abd Hamid  
Pangkat/Gol./Nip : Pembina/IVa/ 130609829  
Jabatan : Lektor  
Alamat : FPTK IKIP Padang  
Bidang Keahlian : Radio dan Televisi
- b. N a m a : Drs. Amril  
Pangkat/Gol./Nip : Pembina/IVa/ 130672195  
Jabatan : Lektor  
Alamat : FPTK IKIP Padang  
Bidang Keahlian : Audio
- c. N a m a : Drs. Andris Syukur, M.Pd.  
Pangkat/Gol./Nip : Penata/IIIc/ 130937787  
Jabatan : Lektor Madya  
Alamat : FPTK IKIP Padang  
Bidang Keahlian : Elektronika
- d. N a m a : Drs. Hanesman  
Pangkat/Gol./Nip : Penata/IIIc/ 131 466 336  
Jabatan : Lektor Madya  
Bidang Keahlian : Elektronika

Lampiran III

Beberapa Gambar Kegiatan Kepelatihan Tape recorder  
Pada PSBR Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman



Gambar 1: Instruktur memberikan materi teori Kepelatihan Tape recorder pada Panti PSBR Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.



Gambar 2: Para Peserta Kepelatihan Keterampilan sedang melakukan pengamatan & diskusi tentang sistem Tape recorder.





Gambar 3: Para Peserta Kepeleatihan Keterampilan sedang melakukan praktek pesawat Tape recorder.



Gambar 4: Para Peserta Kepeleatihan Keterampilan sedang melakukan praktek pesawat Tape recorder.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

LampiranII

Peserta Kepelatihan Tape Recorder Pada PSBR Lubuk Alung  
Kabupaten Padang Pariaman

No	N a m a	Pendidikan	Daerah Asal	Ket
01.	Asril	STM	Kab. Agam	
02.	Afri Gusman	SMEA	Kodya Sawahlunto	
03.	Abd Muis Nasution	SMP	Kab.Pasaman	
04.	Burwandi	MTS	Kab. Agam	
05.	Burhanuddin	SMP	Kab. Padang Pariaman	
06.	Cat Noris	SMA	Kab. Agam	
07.	Efri Mulyadi	MTS	Kodya Sawahlunto	
08.	E r m a n	SMP	Kab. Pasaman	
09.	Eri Yuliadi	SMA	Kab. Agam	
10.	Esdem	SMP	Kab. Padang Pariaman	
11.	Hongki Eriksen	STM	Kodya Payakumbuh	
12.	Syafrizon	SMP	Kab.SWH Lunto Sijunjung	
13.	Heri Firmansyah	SMP	Kodya Padang	
14.	I s m e t	SMP	Kab. Agam	
15.	M.Syawal	MTS	Kab. Agam	
16.	Osril	SMP	Kodya Sawah Lunto	
17.	Sarman	SMP	Kodya Padang Panjang	
18.	Simon	SMP	Kab.Padang Pariaman	
19.	Zainil Fitri	SMP	Kab.Swh Lunto Sijunjung	
20.	Afrizal	SMP	Kodya Padang	